

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN EKONOMI
PENGUSAHAAN MINYAK KAYU PUTIH (*Melaleuca Leucadendron* L.)
di PABRIK MINYAK KAYU PUTIH KRAI, KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh :
Vyta Septikowati¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Minyak kayu putih merupakan salah satu sumber pendapatan hasil hutan non kayu bagi Perum Perhutani yang luas kawasannya mencapai 0,85% dari seluruh kawasan Perum Perhutani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial dan ekonomi pengusahaan minyak kayu putih di Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Krai dengan parameter *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan *Internal Rate of Return* (IRR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis finansial dan ekonomi, PMKP Krai layak untuk dikembangkan. Hasil analisis finansial dengan menggunakan faktor diskonto (*discount rate*) sebesar 5,6%/tahun diperoleh NPV sebesar Rp 708.862.929,-/tahun, BCR sebesar 1,16, dan IRR sebesar 11%/tahun. Hasil analisis ekonomi dengan menggunakan faktor diskonto sosial (*social discount rate*) sebesar 5,3%/tahun diperoleh NPV sebesar Rp 1.537.756.553,-/tahun, BCR sebesar 1,38, dan IRR sebesar 20%/tahun. Dari hasil analisis sensitivitas diketahui bahwa sebaiknya produksi minimal minyak kayu putih yang diolah adalah sebesar 46.210 kg per tahun (catatan: saat ini realisasi produksi adalah sebesar 53.670 kg/tahun).

Kata kunci : NPV, BCR, IRR, faktor diskonto

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (NIM: 05/186513/KT/05741)

²Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**ANALYSIS ON FINANCIAL AND ECONOMIC FEASIBILITY
OF CAJUPUT OIL (*Melaleuca Leucadendron* L.) PRODUCTION
AT KRAI CAJUPUT OIL FACTORY, GROBOGAN REGENCY**

By:
Vyta Septikowati¹
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

Cajuput oil, volatile obtained by distillation from the leaves of the myrtaceous tree *Melaleuca leucadendra*, is one of the non-wood forest revenue sources for Perum Perhutani which occupies 0.85% of all areas owned by Perum Perhutani. This research is aimed at determining the financial and economical feasibility of cajuput oil production at Krai cajuput oil factory (PMKP) using parameters of Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), and Internal Rate of Return (IRR).

The research outcome shows that based on the result of financial and economic analysis, PMKP Krai is feasible to be developed. The result of financial analysis using a discount rate of 5.6% per annum shows an NPV of Rp. 708,862,929.- per annum, a BCR of 1,16, and an IRR of 11% per annum. The result of economic analysis using a social discount rate of 5.3% shows an NPV of Rp. 1,537,756,553.- per annum, a BCR of 1,38, and an IRR of 20 % per annum. From the result of sensitivity analysis, it is determined that the recommended minimum processed cajuput oil is 46,210 kg per annum (note: at present, the realized production is 53,670 kg per annum).

Keywords: NPV, BCR, IRR, discount rate

¹Student of Forestry Faculty, Universitas Gadjah Mada (NIM: 05/186513/KT/05741)

²Staff of Forestry Faculty, Universitas Gadjah Mada